

Pengadaan staf edukatif tetap di UII sangat selektif, dengan adanya beberapa seleksi yang diharapkan dapat menunjukkan bahwa calon memiliki kapabilitas keilmuan, kemampuan bahasa asing dan memiliki “ghiroh” keislaman yang tinggi. Mekanisme yang dilakukan sangat terbuka, diumumkan melalui media cetak.

Sampai saat ini UII memiliki 378 orang edukatif tetap reguler termasuk di dalamnya 57 dosen PNS DPK UII, 43 orang staf edukatif kontrak tetap, 367 staf administrasi tetap dan 224 staf administrasi tidak tetap.

#### **4.5.2 Modal Keuangan (*Financial Capital*)**

Sumber dana yang diperoleh UII masih sebagian besar berasal dari SPP mahasiswa, meskipun demikian beberapa jenis beasiswa yang berasal dari dana UII telah diadakan. Untuk itu UII saat ini mencoba mencari alternatif lain dalam memperoleh dana antara lain dengan, (1) PT Global Prima Utama, dengan usaha penyediaan infrastruktur dan akses internet, (2) CILACS, *Center for International Language and Culture Study*, dengan usaha peningkatan kemampuan berbahasa asing, (3) H-READ, dengan usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, (4) UII Press, dengan usaha penerbitan. Upaya lain yang dilakukan oleh Badan Wakaf UII adalah dengan pendirian *Jogja International Hospital*, yang pada saatnya akan memberi revenue pada universitas. Beberapa sumber pendanaan juga didapat

dosen dan karyawan UII. Mustahiq ekstern terdiri atas masyarakat diluar UII baik yang terdiri dari personal dari 8 asnaf ZIS maupun lembaga-lembaga sosial.

- Penyaluran sebagai sarana TAMwil dengan menerapkan sistem zakat produktif melalui jalur-jalur usaha produktif dan pemberdayaan mustahiq secara personal maupun kelompok.

- Penyaluran untuk pengembangan lembaga LAZIZ UII

Dalam pendistribusian dan pengembangan, LAZIZ UII akan bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang ada di UII seperti LPM, LPPAI, serta lembaga-lembaga sosial dan Universitas di luar UII. Beberapa kegiatan LAZIS UII adalah Program Peduli Aceh, Program Cinta Ramadhan, Program Qurban Plus.

- 2) Bantuan Sosial dan Kesehatan (BANSOSKES)

الرَّحْمَةُ الرَّحِيمِ  
الْبَيْتِ الرَّحِيمِ  
الْبَيْتِ الرَّحِيمِ

## BAB V

### ANALISIS DATA

#### 5.1 **Gambaran Umum Responden**

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dari Universitas Islam Indonesia, yang meliputi Rektor beserta wakilnya, Pengurus Harian Badan Wakaf (PHBW) dua responden, dekan sebanyak 4 orang serta seluruh stakeholders Universitas Islam Indonesia yang meliputi dosen sebanyak 21 responden, karyawan sebanyak 21 responden dan mahasiswa sebanyak 44 orang .

#### 5.2 **Tanggapan Responden terhadap Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance***

*Good Corporate Governance* merupakan suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan menjunjung prinsip-prinsip terbuka yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan atau kewajaran.

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dalam pembahasannya dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pimpinan dengan *stakeholders*.

memberikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas serta berimbang terhadap seluruh sedangkan sebesar 20 % menjawab tidak. Pertanyaan kedua sebesar 100% menjawab iya bahwa UII memberikan pemberdayaan dan motivasi kepada para karyawan, sedangkan sebesar 40% menjawab tidak. Pada pertanyaan ketiga 90% menjawab UII melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa memandang pangkat, jabatan senioritas sedangkan sebesar 10% menjawab tidak.

**Tabel 5.18**  
**Tanggapan Karyawan terhadap Prinsip Kewajaran**

Pertanyaan Ke-	Kewajaran		Jumlah	Rata-Rata
	Ya (5)	Tidak (1)	Nilai	Nilai
1	10	11	61	2,905
2	13	8	73	3,476
3	12	9	69	3,286
<b>Rata-Rata</b>				<b>3,222</b>

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan rata-rata nilai diperoleh dari jumlah nilai dari hasil tabulasi, dibagi dengan 21 untuk masing-masing *stakeholders*, sedangkan untuk rata-rata dari rata-rata nilai merupakan jumlah keseluruhan rata-rata nilai yang kemudian dibagi tiga.

Berdasarkan tabel 5.18 menurut karyawan rata-rata dari penerapan prinsip kewajaran adalah sebesar 3,222 atau sebesar 64,44% (perhitungannya rata-rata dari rata-rata nilai dibagi 5 dari skala 5 yang kemudian dikalikan dengan 100%). Artinya penerapan prinsip kewajaran di UII menurut karyawan sudah baik, karena untuk